

PENGARUH PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Cyntia Carolina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

email:

cyntiacarolina14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the accounting internal control system affects the quality of the Kerinci district's financial statements. Population In this study is SKPD Kerinci Regency Social Service research method in this thesis is descriptive statistical analysis of data quality test classic assumptions and hypothesis testing of independent variables in this study is the accounting internal control system while the dependent variable is the quality of the financial statements of the population of this study from two parts that is, in the finance and reporting section by using a sample of 10 people obtained as a sample of the types of data used are primary data and secondary data. the results of this study prove that simultaneous and partial accounting internal control systems have a significant effect on the quality of the financial statements of the district government of Kerinci, especially in SKPD of the Kerinci Regency Social Service.

Keywords : Internal Control Environment, Internal Control Risk Assessment, Internal Control Activities, Internal Control Monitoring, Financial Statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Intern Akuntansi sedangkan Variabel Dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan. Jumlah populasi penelitian ini terdiri dari 2 bagian, yaitu di bagian keuangan dan pelaporan dengan menggunakan sampel diperoleh 10 orang sebagai sampel. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan sekunder.. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan dan parsial sistem pengendalian internal akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci (SKPD Dinas Sosial Kabupaten kerinci).

Kata Kunci : Lingkungan Pengendalian Intern, Penilaian Resiko Pengendalian Intern, Kegiatan Pengendalian Intern, Pemantauan Pengendalian Intern, Laporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Proses pengelolaan keuangan daerah yang ada dalam suatu instansi harus ditata sedemikian rupa agar menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif.

Lingkungan pengendalian internal juga dapat membantu pengurus dan pengelola keuangan dalam menjaga aset, menjamin tersajinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien. Pengendalian intern dalam suatu organisasi perusahaan, lembaga organisasi profit maupun nonprofit mutlak menjadi hal yang utama dan sangat dibutuhkan karena kegiatan operasional dan kinerja memerlukan suatu kebijakan khusus yang mampu mengakomodasi dan memberikan batasan serta ketentuan khusus dalam setiap pelaksanaan kegiatannya.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang lengkap, cermat, dan akurat sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang handal, dapat dipertanggungjawabkan, dan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan masa lalu dalam rangka pengambilan keputusan ekonomik oleh pihak eksternal pemerintah daerah untuk masa yang akan datang Syam Kusufi (2012). Laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah harus berkualitas, karena ada banyak pihak yang mengandalkan informasi keuangan yang di publikasikan oleh pemerintah daerah dengan kegunaan yang berbeda-beda. Sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 pengguna laporan keuangan pemerintahan antara lain: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah. Dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 dijelaskan bahwa, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Fenomena yang terkait dengan laporan keuangan yaitu terjadi pada tahun 2016 dimana Badan Pemeriksaan Keuangan sebanyak 56 kementerian/ lembaga meraih predikat wajar tanpa pengecualian (WTP). (BPK) menyatakan laporan keuangan Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2014 di mana terdapat 62 kementerian/ lembaga peraih WTP. Adapun, laporan keuangan sebanyak 26 kementerian/ lembaga meraih predikat wajar dengan pengecualian (WDP) dan sebanyak empat kementerian/ lembaga meraih predikat disclaimer. Laporan itu disampaikan kepada Presiden Joko Widodo di Istana Negara. "Secara keseluruhan, dari pemeriksaan 86 entitas pelaporan, BPK mengapresiasi pemerintah telah berupaya menjaga kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan tidak signifikannya penurunan kualitas laporan keuangan pada penerapan pertama kali standard akuntansi pemerintah berbasis aktual," ujar Ketua BPK Harry Azhar dalam kata sambutannya. Badan pemeriksaan keuangan (BPK) mencatat kerugian Negara sebesar 14,39 triliun akibat lemahnya sistem pengendalian intern dan ketidak patuhan daerah dalam menjalankan peraturan perundang-undangan. hzsil evaluasi terhadap 519 LKPD, terdapat 6034 kasus kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) yang meliputi kelemahan sisten pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, serta kelemahan struktur pengendalian intern.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk diteliti pengendalian intren akuntansi yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kerinci yang sesuai dengan tuntutan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci)"

II. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui pendapat para pegawai Staf Bagian Keuangan dan Bagian Evaluasi dan Pelaporan pada 10 (orang pegawai) SKPD yang dijadikan tempat menyebarkan kuisioner pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Indikator yang digunakan pada 47variable Pengendalian Intern Akuntansi terdiri dari 1).Pengendalian intern akuntansi 2) Lingkungan pengendalian 3).Penilaian resiko 4).Kegiatan pengendalian dan 5) Pemantauan pengendalian intern, sedangkan indicator pada 47variable Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan dan 4) Dapat dipahami

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode 47variable47 deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing 47variable penelitian dengan cara pengujian data kedalam 47aria distribusi frekuensi dan menghitung nilai pemusatan, melalui perhitungan nilai Total Capaian Responden (TCR). Analisis selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara dua atau lebih 47variable 47variable47nt dengan 47variable dependen, selanjutnya dihitung nilai koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh 47variable 47variable47nt terhadap 47variable dependen. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial dan juga simultan dilakukan dengan menggunakan Uji t dan Uji f

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Total Score Respondend Variabel Lingkungan Pengendalian Intern

Inte m	SS		S		CS		TS		STS		N	Mea n	TSR (%)	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Lingkungan Pengendalian Intern														
1	5	50 %	3	30 %	2	20 %	0	0 %	0	0 %	1 0	4,7	9,4 %	Sangat tidak baik
2	5	50 %	5	50 %	0	0%	0	0 %	0	0 %	1 0	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
3	3	30 %	3	30 %	4	40 %	0	0 %	0	0 %	1 0	3,9	7,8%	Sangat tidak baik
4	4	40 %	5	50 %	1	10 %	0	0 %	0	0 %	1 0	2,3	4,6%	Sangat tidak baik
5	7	70 %	2	20 %	1	10 %	0	0 %	0	0 %	1 0	4,7	9,4%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,02	80,4 %	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan												4,02	80,4 %	Sangat Baik

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Total Score Respondend* (TSR) dari keseluruhan data variabel Lingkungan Pengendalian Intern yaitu sebesar 80,4% ini menunjukkan nilai TSR pada Lingkungan Pengendalian Interen termasuk kriteria Sangat Baik.

2. Total Score Respondend Variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern

Intem	SS		S		CS		TS		STS		N	Mean	TSR (%)	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Penilaian Resiko Pengendalian Intern														
1	5	50%	5	50%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
2	6	60%	3	30%	1	10%	0	0%	0	0%	10	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
3	5	50%	4	40%	1	10%	0	0%	0	0%	10	4,4	8,8%	Sangat tidak baik
4	7	70%	4	40%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,7	9,4%	Sangat tidak baik
5	6	60%	4	40%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,6	9,2%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,45	90,8%	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan												4,45	90,8%	Sangat Baik

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Total Score Respondend* (TSR) dari keseluruhan data variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern yaitu sebesar 90,8% ini menunjukkan nilai TSR pada Pengendalian Interen Akuntansi termasuk kriteria Sangat Baik.

3. Total Score Respondend Variabel Kegiatan Pengendalian Intern

Intem	SS		S		CS		TS		STS		N	Mean	TSR (%)	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Penilaian Resiko Pengendalian Intern														
1	6	60%	4	40%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,6	9,2%	Sangat tidak baik
2	9	90%	1	10%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,9	9,8%	Sangat tidak baik
3	6	60%	4	40%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,6	9,2%	Sangat tidak baik
4	6	60%	4	40%	0	0%	0	0%	0	0%	10	4,6	9,2%	Sangat tidak baik
5	2	20%	7	70%	1	10%	0	0%	0	0%	10	3,8	7,6%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,50	90,0%	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan												4,50	90,0%	Sangat Baik

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Total Score Respondend* (TSR) dari keseluruhan data variabel Kegiatan Pengendalian Intern yaitu sebesar 90,0% ini menunjukkan nilai TSR pada Kegiatan Pengendalian Interen termasuk kriteria Sangat Baik.

4. Total Score Respondend Variabel Pemantauan Pengendalian Intern

Intem	SS	S	CS	TS	STS	N	Mean	TSR	Kriteria
-------	----	---	----	----	-----	---	------	-----	----------

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			(%)	
Penilaian Resiko Pengendalian Intern														
1	7	70%	3	30%	0	00%	0	0%	0	0%	10	4,7	9,4%	Sangat tidak baik
2	6	60%	2	20%	2	20%	0	0%	0	0%	10	4,4	8,8%	Sangat tidak baik
3	8	80%	1	10%	0	0%	1	10%	0	0%	10	4,6	9,2%	Sangat tidak baik
4	6	60%	3	30%	1	10%	0	0%	0	0%	10	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
5	6	60%	2	20%	1	10%	1	10%	0	0%	10	4,1	8,2%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,46	89,2%	Baik baik
Rata-Rata Keseluruhan												4,46	89,2%	Baik baik

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Total Score Respondend* (TSR) dari keseluruhan data variabel Kegiatan Pengendalian Intern yaitu sebesar 89,2% ini menunjukkan nilai TSR pada Kegiatan Pengendalian Interen termasuk kriteria Sangat Baik Baik.

5. Total Score Respondend Variabel Kualitas Laporan Keuangan

inte m	SS		S		CS		TS		STS		N	Mea n	TSR (%)	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Rlevan														
1	6	60%	1	10%	0	00%	0	0%	0	0%	1	4,6	9,2%	Sangat tidak baik
2	6	60%	4	40%	1	10%	0	0%	0	0%	1	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
3	6	60%	3	30%	1	10%	1	10%	0	0%	1	4,3	8,6%	Sangat tidak baik
4	6	60%	3	30%	0	00%	1	10%	0	0%	1	3,8	7,6%	Sangat tidak baik
5	1	10%	2	20%	1	10%	1	10%	1	10%	1	3,4	6,8%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,12	82,4%	Sangat baik
Andal														
6	8	80%	1	10%	1	10%	0	0%	0	0%	1	4,7	9,4%	Sangat tidak baik
7	2	20%	4	40%	3	30%	0	0%	0	0%	1	3,6	7,2%	Sangat tidak baik
8	6	60%	3	30%	1	10%	0	0%	0	0%	1	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
9	5	50%	3	30%	1	10%	1	10%	0	0%	1	4,2	8,4%	Sangat tidak baik
10	6	60%	2	20%	0	00%	2	20%	1	10%	1	4,2	8,4%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,24	84,8%	Sangat baik

Dapat Dibandingkan															
11	2	20%	5	50%	1	10%	2	20%	0	0%	1	0	3,7	7,4%	Sangat tidak baik
12	4	40%	3	30%	1	10%	2	20%	0	0%	1	0	3,9	7,8%	Sangat tidak baik
13	3	30%	5	50%	2	20%	0	0%	0	0%	1	0	4,1	8,2%	Sangat tidak baik
14	6	60%	3	30%	1	10%	0	0%	0	0%	1	0	4,5	0,9%	Sangat tidak baik
15	4	40%	5	50%	0	0%	1	10%	0	0%	1	0	4,2	8,4%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,08	81,6%	Sangat baik	
Dapat Dipahami															
16	3	30%	4	40%	0	0%	3	30%	0	0%	1	0	3,7	7,4%	Sangat tidak baik
17	3	30%	2	20%	2	20%	3	30%	0	0%	1	0	3,5	0,7%	Sangat tidak baik
18	3	30%	5	50%	0	0%	0	0%	2	20%	1	0	3,7	7,4%	Sangat tidak baik
19	6	60%	3	30%	0	0%	1	10%	0	0%	1	0	4,4	8,8%	Sangat tidak baik
20	8	80%	2	20%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0	4,8	9,6%	Sangat tidak baik
Rata-Rata												4,02	80,4%	Sangat baik	
Rata-Rata Keseluruhan												4,11	82,2%	Sangat baik	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Total Score Respondend* (TSR) dari keseluruhan data variabel Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 82,2%, ini menunjukkan nilai TSR pada variabel Kualitas Laporan Keuangan termasuk kriteria Sangat Baik, nilai TSR dari indikator Relevan sebesar 82,4%, nilai dari indikator Andal sebesar 84,8%, nilai dari indikator Dapat Dibandingkan sebesar 81,6%, nilai dari indikator Dapat Dipahami sebesar 80,4%,

Dari indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan di atas, indikator yang terendah yaitu Dapat Dipahami (80,4%), dan indikator yang tertinggi adalah Andal (84,8%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dominan pada Kualitas Laporan Keuangan adalah Andal.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

	(Constant)	113.770	1.697	
1	X1	-.566	.076	-.441
	X2	-1.571	.125	-.956
	X3	1.414	.117	.903
	X4	-.661	.041	-.928

Sumber : Hasil data yang diolah dengan SPSS v20, lampiran 7

Dari tabel 4.8 di atas dapat ditarik persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 113,770 + (-0,566) X1 + (- 1,571) X2 + 1,414 + (-0,661),X4 + e$$

1. Positif variabel *independent*. Jika variabel *independent* naik maka nilai variabel *dependent* akan naik sebesar 113,770.
2. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Pengendalian Intern (X1) adalah sebesar (-0,566). Berarti bahwa terjadi arah yang menurun variabel Lingkungan Pengendalian Intern (X1), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci akan menurun sebesar (-0,566).
3. Nilai koefisien regresi variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern (X2) adalah sebesar (-1,571). Berarti bahwa terjadi penurunan variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern (X2), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci akan menurun sebesar (-1,571) .
4. Nilai koefisien regresi variabel Kegiatan Pengendalian Intern (X3) adalah sebesar 1,414. Berarti bahwa terjadi peningkatan variabel Kegiatan Pengendalian Intern (X3), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci akan meningkat sebesar 1,414.
5. Nilai koefisien regresi variabel Pemantauan Pengendalian Intern (X4) adalah sebesar (-0,661). Berarti bahwa terjadi penurunan variabel Pemantauan Pengendalian Intern (X4), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci akan meningkat sebesar (-0,661) satuan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.993	.987	.265

Sumber : Hasil data yang diolah dengan SPSS v20

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat nilai adjusted R square variabel Pengendalian Intern Akuntansi adalah sebesar 0,993. Berarti kemampuan variabel Pengendalian Intern Akuntansi , dalam menjelaskan varians dari variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 99,3% sedangkan sisanya sebesar 0,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji t

Model	T	Sig.

(Constant)	67.048	.000
X1	-7.470	.001
1 X2	-12.523	.000
X3	12.092	.000
X4	-16.026	.000

Sumber : Hasil data yang diolah dengan SPSS v20, lampiran 4

Hasil uji t dengan sig. $\alpha = 0,05$ $df = n-k$, yaitu $10-4 = 6$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2,446 (lihat lampiran tabel t). Hasil uji t pada output SPSS v20 dari tabel 4.10 di atas dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel Lingkungan Pengendalian Intern sebesar -7,470 dan t tabel sebesar -2,446. dimana nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,001 < 0,05$, jadi H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Pengendalian intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.
2. Nilai t hitung variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern sebesar -12,523 dan t tabel sebesar -2,446. dimana nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penilaian Resiko Pengendalian intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.
3. Nilai t hitung variabel Kegiatan Pengendalian Intern sebesar 12,092 dan t tabel sebesar 2,446. dimana nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.
4. Nilai t hitung variabel Pemantauan Pengendalian Intern sebesar -16,026 dan t tabel sebesar -2,446. dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengendalian intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.648	4	12.412	176.484	.000 ^b
Residual	.352	5	.070		
Total	50.000	9			

Sumber : Hasil data yang diolah dengan SPSS v20

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 176,484 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,48 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Dari pembahasan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Pengendalian Intern Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Rincian pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini diketahui dari nilai regresi yang senilai -0,566. Kemudian secara parsial variabel Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar -7,470 dan t tabel sebesar -2,446. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston Pontoh yang meneliti tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan.

Penilaian Resiko Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini diketahui dari nilai regresi yang senilai -1,571. Kemudian secara parsial variabel Penilaian Resiko Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar -12,523 dan t tabel sebesar -2,446. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penilaian Resiko Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Sri Rokhlinasari dan Adi Hidayat yang meneliti tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penilaian Resiko berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Kegiatan Pengendalian terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel Kegiatan Pengendalian Intern berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini diketahui dari nilai regresi yang senilai 1,414. Kemudian secara parsial variabel Kegiatan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar 12,092 dan t tabel sebesar 2,446. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Tuti Herawti (2014) dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (survey pada organisasi perangkat daerah pemda cianjur)” hasil dari penelitiannya bahwa menyatakan Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pemantauan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel Pemantauan Pengendalian Intern berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini diketahui dari nilai regresi yang senilai $-0,661$. Kemudian secara parsial variabel Pemantauan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar $-16,026$ dan t tabel sebesar $-2,446$. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemantauan Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Anis Magfiroh yang meneliti tentang “Pengaruh Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Tebo)” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pemantauan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci.

Dari hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa Pengendalian Intern Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Hal ini diketahui dari nilai F hitung $176,484$ yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar $3,63$ dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,000$ yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar $0,05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Faishol yang meneliti tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lamongan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci) maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dari variabel Pengendalian Intern Akuntansi adalah Pemantauan Pengendalian Intern (X_4) yang mempunyai nilai t hitung sebesar $-16,026$. Kemudian indikator yang paling dominan dari variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu Andal yang mempunyai nilai TCR sebesar $84,8\%$.
2. Variabel Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar $(-0,566)$ dan hasil uji t dimana t hitung sebesar $-7,470$ dan t tabel sebesar $-2,446$. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.
3. Variabel Lingkungan Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar $(-1,571)$ dan hasil uji t dimana t hitung sebesar $-12,523$ dan t tabel sebesar $-2,446$. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

4. Variabel Kegiatan Pengendalian Intern pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 1,414 dan hasil uji t dimana t hitung sebesar 12,092 dan t tabel sebesar 2,446. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$.
5. Variabel Pemantauan Pengendalian Intern pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar (-0,661) dan hasil uji t dimana t hitung sebesar -16,026 dan t tabel sebesar -2,446. atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$.
6. Secara simulta Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Hal ini diketahui dari hasil uji F , dimana F hitung sebesar 126,484 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,48 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh $0,000 < 0,05$.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada setiap pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan besar harapan agar pembaca dapat memberi saran dan masukan yang membangun untuk kedepannya. terimakasih

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)*. Padang: Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi.
- Armando, Gerry. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Bukittinggi)*. Padang: Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi.
- Darwanis & Desi Dwi Mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol.2. No. 2 Hal. 133-151.
- Indriasari, Desi & Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh kapasitas sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Claudia W.M. Korompis (2014). *Dampak Teknologi Informasi Dalam Pengendalian Internal Untuk Mengantisipasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 9, No 4
- Dian Irma Diani (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)*. Jurnal Akuntansi Vol 2, No. 1
- I Gede Agus Yudianta, Ni Made Adi Erawati. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan 94 Keuangan*.E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 8, No 02,ISSN: 2302-8556
- Meilani Purwanti, Wasman (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan*

- Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung).* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 3.
- Mustafa et al (2010). *Analisis Faktor–Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktun Pelaporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari.* Jurnal Akuntansi.
- Safrida Yuliani, Nadirsyah Nadirsyah, Usman Bakar (2010). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh).* Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2.
- Tuti Herawati (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur).* STAR-Stady Accounting Research| Vol XI, No.
- Novitania Mokoginta, Linda Lambey, Wiston Pontoh (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.* Jurnal Riset Akuntansi
- Ahmad Faishol (2016). *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lawongan).* Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi.
- Anis Magfiroh (2015). *Pengaruh Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia Biadang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus SKPD in Tebo).* Jom FEKON Vol. 2 No.2
- Ni Putu Jesica Prastiwi, Ni Putu Sri Harta Mimba (2018). *Pengaruh Pengendalian Intern, Kopetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Akuntansi Berbasis Aktual Pada Kualtas Laporan Keuangan.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi.* Andi. Yogyakarta.
- Azhar Susanto.2013. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.
- Erlina, Omar Sakt Rambe, Rasdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual.* Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali , Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas,* Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).* Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK.* Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta Akademi Manajemen.* Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Salemba Empat.
- Slamet Sugiri Sodikin, Bogat Agus Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar Edisi Kesembilan;* Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Penerbit. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2011. *Ekonometrika terapan-teori dan analisis dengan SPSS.* Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta,
- Mulyadi. 2010. *Auditing.* Penerbit Seleba Empat
- Mahmudi. 2010. *Manajemen keuangan daerah.* Penerbit Erlangga.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012 No. 1 paragraf 10
Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012 No.1 paragraf 11
UU No 24 Tahun 2005
Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Daerah.
Siaran Pers, badan pemeriksa keuangan repoplik Indonesia perwakilan propinsi jambi www.jambi.bpk.go.id. Diskes pada 3 november 2014.
Jurnal *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* Vol. 3 No. 4, April-Juni 2016
IISN: 2338-4603 (Print); 2355-8520 (Online)
<http://nasional.kompas.com/read/2016/06/06/12443731/jumlah.kementerian. lembaga.peraih.wtp.turun>
Tony, Triyulianto. 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Bersama Kita Bisa Menyongsong Masa Depan BPKP yang Lebih Cerah*. Bulletin Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan, Vol. 1, No. 4, 24 Oktober 2008.
Warisno. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Provonsi Jambi*.
Warren, S.Carl., and Reeve, M.James., and Fess, E.Philip. 2005. *Corporate Financial Accounting*. South Western: Thomson.
Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna, dan Ni Kadek. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 2, No. 1.
Wawan Sukmana dan Lia Anggarsari. 2009. *Pengaruh Pengawasan Intern dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survei pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Akuntansi FE UNSIL, Vol. 4, No. 1, 2009.
Weygandt, J.J., et al. (2005). *Accounting principles*. New York: John Wiley & Sons.
Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. Journal Study & Accounting Research, Vol. XI, No. 1.
<http://repositori.usu.ac.id>
Mardiasmo. (2001). *Pengawasan, Pengendalian dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah Dalam Melaksanakan Otonomi Daerah*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 3 : 2.
www.medan.bpk.go.id